



Tanggapan Fogging Massal sebelum KLB DBD

Menanggapi adanya aspirasi berupa SMS dari +62812257xxx yang dimuat pada Rubrik *Suara Rakyat* di *Radar Jogja* edisi Kamis, 23 Juli 2009, di halaman 16 tentang "Fogging Massal sebelum KLB DBD", bersama ini kami atas nama Pemerintah Kota Jogja mengucapkan terima kasih atas perhatian Saudara terhadap penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Jogja.

DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*, di mana nyamuk ini akan aktif menggigit pada pagi sampai sore hari. Sedangkan malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh *plasmodium* (parasit) yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles*. Nyamuk ini berbeda dengan *Aedes Aegypti*, suka menggigit pada malam hari dan senang hinggap di dinding rumah.

Pemberantasan nyamuk *Anopheles* dilakukan dengan penyemprotan insektisida cair pada dinding rumah agar nyamuk mati pada saat hinggap di dinding rumah.

Fogging adalah pengasapan untuk membunuh nyamuk *Aedes Aegypti* (penular penyakit DBD), pada saat terjadi penularan penyakit di suatu wilayah dengan radius 100 meter dari rumah penderita. Nyamuk dewasa akan mati apabila terkena asap insektisida.

Pencegahan DBD yang paling baik adalah menghilangkan jentik-jentik nyamuk sebelum berkembang menjadi nyamuk dewasa dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), dengan cara menguras tendon air secara rutin seminggu sekali dan menutup tendon air.

Jadi, pemberantasan malaria dan DBD berbeda, fogging massal tidak direkomendasikan oleh WHO. Demikian tanggapan ini disampaikan, mohon maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan.

Dr Choirul Anwar MKes
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005